

Product Roadmap and Product Backlog

Genap 2024/2025



01

Product Roadmap

Introduction



Product Roadmap

Product Roadmap adalah dokumen strategis yang menggambarkan visi, arah, dan rencana jangka panjang pengembangan produk.

Alat ini digunakan untuk mengkomunikasikan prioritas produk, fitur, dan tujuan kepada pemangku kepentingan dan tim pengembangan. Roadmap memberikan gambaran umum mengenai arah produk dalam beberapa bulan atau tahun ke depan, serta alasan strategis di balik keputusan tersebut, seperti peluang pasar, permintaan pengguna, atau tekanan kompetitif. Biasanya, roadmap mencakup tema-tema besar dan epik yang menggambarkan inisiatif utama produk.

Komponen Utama Product Roadmap



Visi Produk

Menjelaskan tujuan jangka panjang produk dan bagaimana produk tersebut akan memberi nilai bagi pengguna dan bisnis.

Misi dan Strategi

Memberikan gambaran tentang langkah-langkah yang akan diambil untuk mencapai visi produk, termasuk strategi pemasaran dan inovasi.

Inisiatif Utama

Daftar proyek atau inisiatif besar yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut, misalnya pengembangan fitur baru, perbaikan UX, atau ekspansi ke pasar baru.

Komponen Utama Product Roadmap



Fitur dan Prioritas

Menyusun fitur produk yang akan dikembangkan dan menentukan prioritas berdasarkan nilai bisnis dan kebutuhan pengguna.

Timeline dan Milestone

Waktu untuk menyelesaikan setiap inisiatif atau fitur dan menentukan tanggal rilis produk atau pembaruan besar.



Jenis Product Roadmap

Time-Based Roadmap

- Menyusun kegiatan pengembangan produk berdasarkan waktu (misalnya kuartalan atau tahunan).

Theme-Based Roadmap

- Mengorganisir roadmap berdasarkan tema atau tujuan utama yang akan dicapai, seperti peningkatan pengalaman pengguna atau inovasi teknologi.

Jenis Product Roadmap

Goal-Oriented Roadmap

- Berfokus pada tujuan spesifik yang ingin dicapai dengan produk, misalnya "meningkatkan konversi pengguna sebesar 30%".

Manfaat Product Roadmap

- **Mengatur Harapan Stakeholders:** Memberikan gambaran yang jelas tentang pengembangan produk dan mengatur ekspektasi waktu.
- **Visibilitas dan Fokus:** Membantu tim memahami prioritas dan fokus pada apa yang penting.
- **Perencanaan Strategis:** Menyusun strategi dan taktik yang diperlukan untuk membawa produk ke pasar atau ke fase berikutnya.

Cara Membuat Product Roadmap

01 Tentukan Visi dan Tujuan Produk

- **Visi Produk:** Tentukan gambaran besar produk Anda. Apa yang ingin dicapai dalam jangka panjang? Misalnya, "Menjadi platform e-commerce terbesar di Asia Tenggara."
- **Tujuan Produk:** Definisikan tujuan yang lebih spesifik dan terukur yang ingin dicapai oleh produk. Tujuan ini bisa mencakup peningkatan kepuasan pengguna, peningkatan pendapatan, atau peluncuran fitur baru. harian.

Cara Membuat Product Roadmap

02 Identifikasi Stakeholder dan Kebutuhan

- **Stakeholder:** Identifikasi siapa saja yang terlibat dalam pengembangan produk, seperti tim pengembangan, pemangku kepentingan bisnis, dan pengguna akhir.
- **Kebutuhan Stakeholder:** Pahami apa yang dibutuhkan dan diharapkan dari produk tersebut oleh setiap stakeholder. Ini akan membantu memastikan roadmap mencakup semua tujuan penting.

Cara Membuat Product Roadmap

03 Tentukan Inisiatif Utama

- **Inisiatif Strategis:** Tentukan proyek atau inisiatif besar yang perlu dilakukan untuk mencapai visi dan tujuan produk. Misalnya, "Meningkatkan pengalaman pengguna di platform seluler" atau "Mengintegrasikan sistem pembayaran baru."
- **Prioritas Inisiatif:** Urutkan inisiatif berdasarkan dampaknya terhadap tujuan produk dan bisnis. Pilih inisiatif yang memberikan nilai terbesar bagi pengguna dan organisasi.

Cara Membuat Product Roadmap

04 Tentukan Fitur Utama

- **Fitur dan Fungsionalitas:** Tentukan fitur produk yang akan dikembangkan untuk mencapai inisiatif yang telah diidentifikasi. Misalnya, jika salah satu inisiatif adalah "Meningkatkan pengalaman pengguna di seluler," maka fitur yang dapat dimasukkan adalah "Peningkatan antarmuka pengguna di aplikasi seluler."
- **Prioritasi Fitur:** Tentukan fitur mana yang harus dikembangkan terlebih dahulu berdasarkan urgensi dan nilai bisnis.

Cara Membuat Product Roadmap

05 Susun Timeline

- **Tentukan Tanggal Rilis:** Tentukan waktu rilis untuk setiap fitur atau inisiatif besar. Gunakan **Time-Based Roadmap** untuk mengorganisir fitur berdasarkan kuartal atau bulan.
- **Milestone:** Tentukan milestone penting di sepanjang pengembangan produk. Misalnya, "Penyelesaian desain UX" atau "Uji beta untuk fitur baru."

Cara Membuat Product Roadmap

06 Pilih Format Roadmap

Visualisasi Roadmap: Pilih format yang tepat untuk menyajikan roadmap. Ini bisa berupa timeline, theme-based roadmap, atau goal-oriented roadmap. Visualisasi yang jelas akan memudahkan pemangku kepentingan dan tim untuk memahami roadmap dengan cepat.

- **Timeline-Based:** Menyusun berdasarkan waktu (misalnya, 3 bulan, 6 bulan, 1 tahun).
- **Theme-Based:** Menyusun berdasarkan tema besar (misalnya, "Peningkatan Pengalaman Pengguna").
- **Goal-Oriented:** Fokus pada tujuan produk (misalnya, "Meningkatkan Retensi Pengguna").

Cara Membuat Product Roadmap

07 Komunikasikan Roadmap dengan Pemangku Kepentingan

- **Kolaborasi:** Pastikan roadmap dibagikan dengan pemangku kepentingan untuk mendapatkan umpan balik dan memastikan semua pihak selaras dengan tujuan dan prioritas produk.
- **Revisi dan Pembaruan:** Roadmap bukanlah dokumen statis. Lakukan pembaruan secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam strategi atau tujuan produk.

Cara Membuat Product Roadmap

08 Tinjau dan Iterasi

Evaluasi dan Iterasi: Secara berkala tinjau apakah roadmap masih sesuai dengan tujuan produk dan perubahan pasar. Sesuaikan roadmap jika diperlukan untuk merespons umpan balik atau perubahan prioritas.

Tips untuk Membuat Product Roadmap yang Efektif



Sederhana dan Jelas

Jangan terlalu detail. Fokus pada gambaran besar dan tujuan jangka panjang.



Fleksibel

Seiring dengan perubahan pasar dan kebutuhan pengguna, pastikan roadmap dapat disesuaikan.



Fokus pada Nilai Pengguna

Prioritaskan fitur yang memberikan dampak terbesar bagi pengguna dan pelanggan.

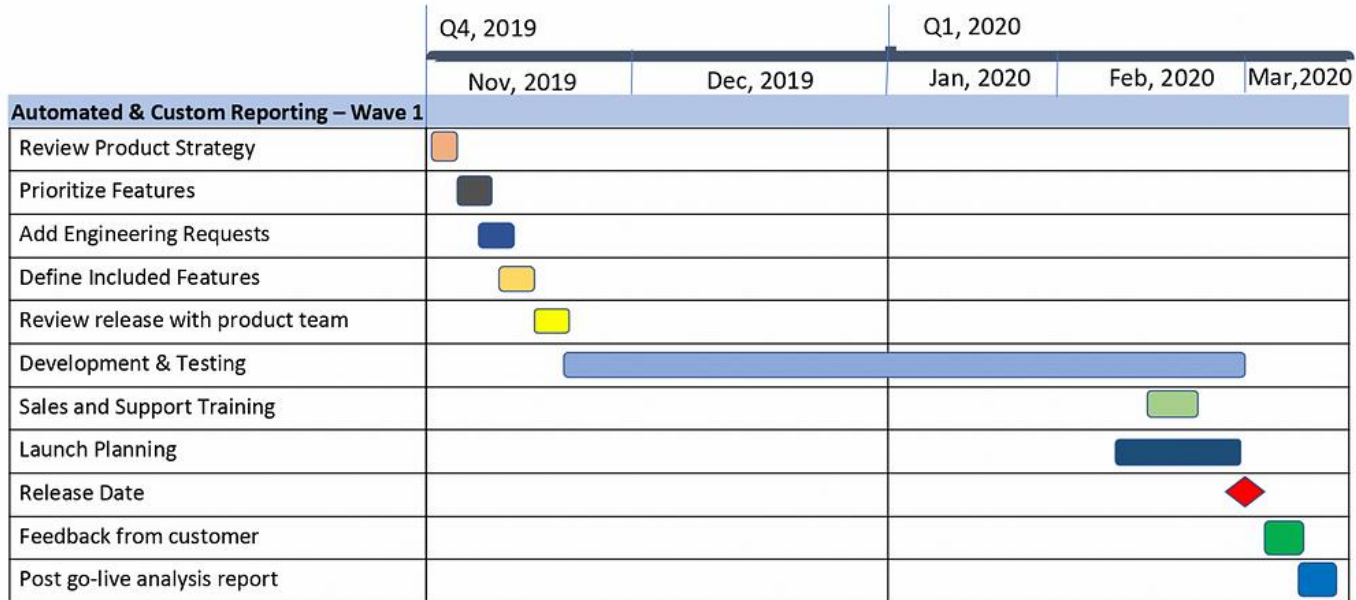


Kolaboratif

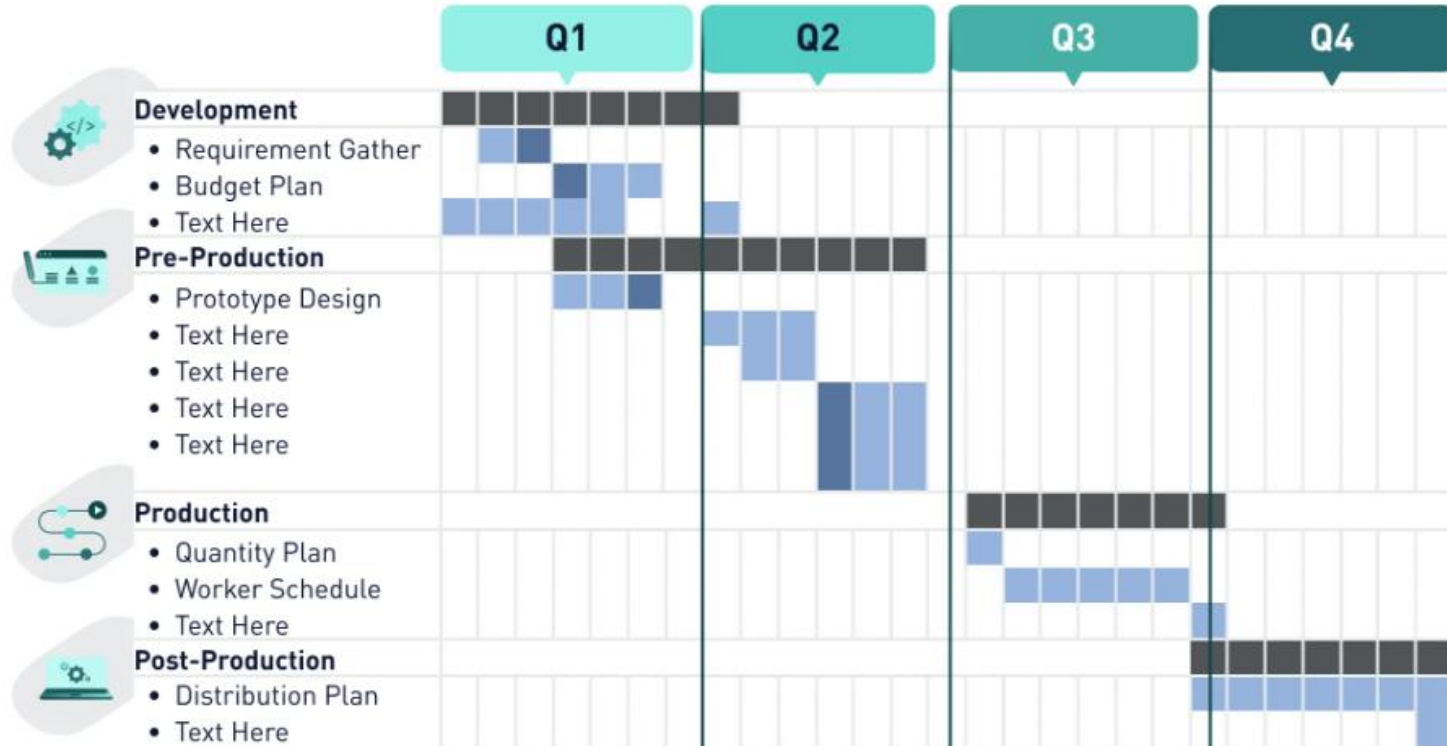
Libatkan tim pengembangan dan pemangku kepentingan dalam proses pembuatan dan pembaruan roadmap.

Product Roadmap

Release Plan - Gantt Chart



Gantt Chart Product Roadmap



miro.com

miro Product Roadmap

Share

Taylor

UX team

	13–19 Apr	20–26 Apr	27 Apr – 3 May
Cassie	New account structure		New account structure
Trevor	Search to navigate on the board		
Jules	Link sharing		Slack integration
Leslie	Jira integration	Templates	
Mark	Live cursors	Pete	
Joanna	Sticky notes import from spreadsheet		Frames
Robert	Update timer and voiting plugins		

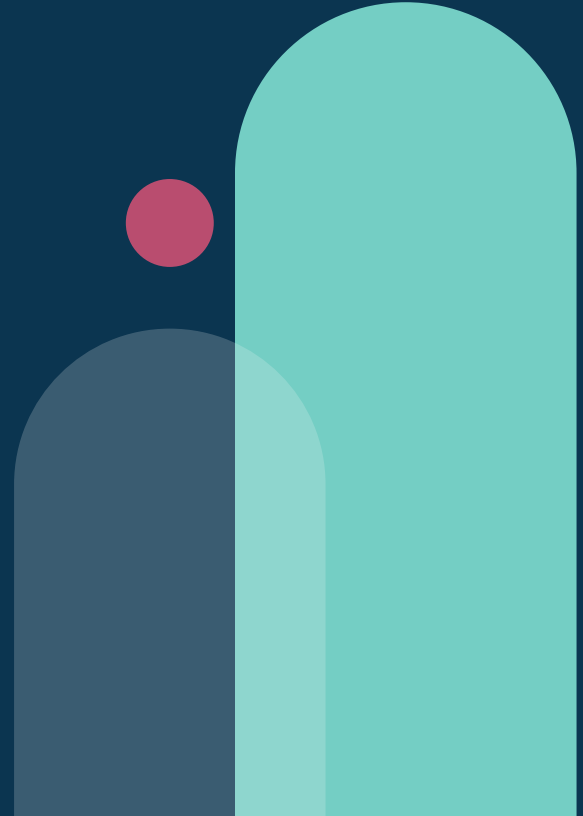
Marcos

99%

02

Product Backlog

Introduction



Product Backlog

Product Backlog adalah daftar prioritas dari fitur, perbaikan, dan tugas yang harus diselesaikan dalam pengembangan produk. Ini adalah alat yang digunakan dalam metodologi **Agile** untuk melacak pekerjaan yang perlu dilakukan untuk produk.

Komponen Utama Product Backlog



User Stories

Deskripsi singkat tentang fitur atau kemampuan yang diinginkan dari perspektif pengguna, biasanya dalam format "Sebagai [jenis pengguna], saya ingin [fitur] sehingga saya bisa [manfaat]."

Tugas (Tasks)

Tugas teknis atau pekerjaan lain yang diperlukan untuk mendukung pengembangan user stories.

Bug dan Perbaikan

Daftar masalah yang perlu diperbaiki atau area yang perlu diperbarui.



Komponen Utama Product Backlog

Peningkatan (Enhancements)

Peningkatan atau fitur baru yang ditambahkan untuk meningkatkan kualitas produk.

Prioritas

Setiap item dalam backlog diberi prioritas, dengan yang paling penting di atas. Prioritas ditentukan berdasarkan nilai bisnis, urgensi, dan dampaknya terhadap pengguna.

Estimasi Waktu

Setiap item dalam backlog biasanya diberi estimasi waktu atau effort yang diperlukan untuk menyelesaikannya.

Proses Pengelolaan Product Backlog

Pengumpulan Backlog

- Tim mengumpulkan dan menulis semua item backlog, termasuk bug, fitur, perbaikan, dan tugas-tugas yang perlu dikerjakan.

Prioritisasi Backlog

- Pemilik produk (Product Owner) bertanggung jawab untuk memprioritaskan backlog, dengan mempertimbangkan nilai bisnis, kebutuhan pengguna, dan waktu yang tersedia.

Proses Pengelolaan Product Backlog

Refinement (Backlog Grooming)

- Secara teratur mengupdate backlog, menambahkan detail lebih lanjut, menghapus item yang tidak relevan, dan memecah item besar menjadi bagian yang lebih kecil dan lebih dapat dikelola.

Sprint Planning

- Pada awal setiap sprint (periode pengembangan singkat dalam Agile), tim memilih item dari backlog untuk dikerjakan berdasarkan prioritas dan kapasitas tim.

Manfaat Product Backlog

- **Keteraturan dan Fokus:** Memastikan bahwa tim tahu apa yang harus dikerjakan dan urutan prioritas.
- **Fleksibilitas:** Memungkinkan perubahan dan penyesuaian saat pengembangan produk berlangsung.
- **Kolaborasi Tim:** Menyediakan alat untuk komunikasi yang jelas antara pengembang, pemilik produk, dan stakeholders lainnya..

Contoh Product Backlog

ToDo List

ID	Story	Estimation	Priority
7	As an unauthorized User I want to create a new account	3	1
1	As an unauthorized User I want to login	1	2
10	As an authorized User I want to logout	1	3
9	Create script to purge database	1	4
2	As an authorized User I want to see the list of items so that I can select one	2	5
4	As an authorized User I want to add a new item so that it appears in the list	5	6
3	As an authorized User I want to delete the selected item	2	7
5	As an authorized User I want to edit the selected item	5	8
6	As an authorized User I want to set a reminder for a selected item so that I am reminded when item is due	8	9
8	As an administrator I want to see the list of accounts on login	2	10
Total		30	

03

Perbandingan Product Roadmap dan Product Backlog



Perbandingan

Product Roadmap	Product Backlog
Dokumen strategis jangka panjang yang menggambarkan visi dan arah produk.	Daftar prioritas pekerjaan yang harus dilakukan dalam pengembangan produk.
Menggambarkan tujuan besar dan proyek utama untuk produk.	Memfokuskan pada detail pengembangan fitur, bug, dan tugas teknis yang perlu diselesaikan.

Perbandingan

Product Roadmap	Product Backlog
Dikelola oleh pemilik produk dan tim eksekutif untuk memastikan keselarasan dengan strategi bisnis.	Dikelola oleh pemilik produk dan tim pengembangan untuk memastikan pekerjaan dilakukan sesuai prioritas.
Befungsi sebagai panduan bagi seluruh organisasi untuk pengembangan jangka panjang.	Befungsi sebagai alat kerja tim pengembangan untuk melaksanakan pekerjaan yang diperlukan selama siklus pengembangan.

Mengapa? Product Roadmap dan Product Backlog harus dipisahkan

01 Fungsi yang Berbeda

- **Product Roadmap** fokus pada tujuan jangka panjang dan strategi produk, sedangkan
- **Product Backlog** berfokus pada tugas teknis dan pekerjaan jangka pendek yang perlu dilakukan.

02 Klarifikasi Tujuan dan Prioritas

- **Product Roadmap** menetapkan tujuan dan prioritas jangka panjang, sementara
- **Product Backlog** mengatur prioritas tugas teknis yang mendukung tujuan tersebut

Mengapa? Product Roadmap dan Product Backlog harus dipisahkan

03 Mencegah Kekacauan dalam Pengelolaan Proyek

- Menggabungkan roadmap dan backlog bisa menyebabkan kebingungan dalam menentukan fokus antara strategi jangka panjang dan tugas-tugas teknis yang mendesak.
- Pemisahan memungkinkan tim untuk mengelola dua aspek secara terpisah: roadmap untuk gambaran besar dan backlog untuk langkah-langkah eksekusi.

Mengapa? Product Roadmap dan Product Backlog harus dipisahkan

04 Perbedaan Audiens

- **Product Roadmap** digunakan oleh pemangku kepentingan tingkat tinggi (eksekutif), sementara
- **Product Backlog** digunakan oleh tim pengembang untuk pengelolaan tugas harian.

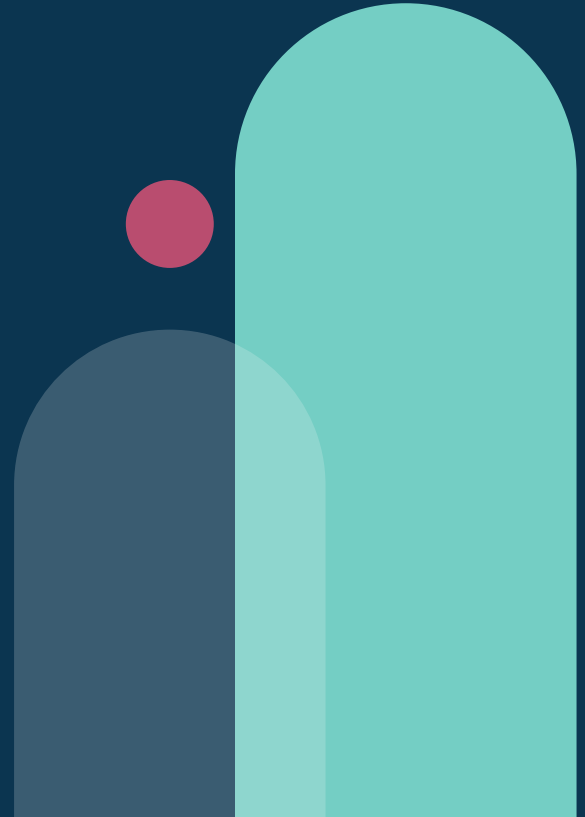
05 Fleksibilitas dan Perubahan

- **Product Roadmap** lebih fleksibel dan dapat diubah untuk menanggapi perubahan besar, sedangkan
- **Product Backlog** lebih terfokus pada tugas-tugas spesifik dan lebih statis.

04

Contoh Studi Kasus

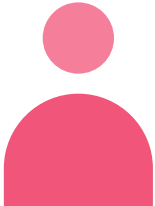
E-Commerce





Studi Kasus

Misalkan Anda sedang mengembangkan **platform e-commerce** yang bertujuan untuk menyediakan tempat bagi pengguna untuk membeli dan menjual barang secara online. Sebagai Product Manager, Anda perlu membuat **Product Roadmap** dan **Product Backlog** untuk memastikan pengembangan produk berjalan terorganisir dan terstruktur.



Contoh Product Roadmap

Visi Produk

Menjadi platform e-commerce terbaik di pasar Asia Tenggara dengan pengalaman belanja yang cepat, aman, dan nyaman.

Tujuan

1. Meningkatkan jumlah pengguna aktif harian (DAU).
2. Memperkenalkan fitur pembayaran digital yang lebih aman.
3. Meningkatkan pengalaman pengguna melalui desain antarmuka yang lebih baik.

Inisiatif dan Timeline

Waktu	Inisiatif	Deskripsi
Q1 2025	Pengembangan Aplikasi Mobile	Fokus pada pengembangan aplikasi seluler yang lebih responsif dan ramah pengguna.
Q2 2025	Integrasi Pembayaran Digital	Menambahkan fitur pembayaran yang aman, termasuk opsi e-wallet dan pembayaran berbasis QR.
Q3 2025	Perbaikan UX/UI di Website dan Aplikasi	Pembaruan desain untuk membuat navigasi lebih intuitif dan mempercepat proses checkout.

Inisiatif dan Timeline

Waktu	Inisiatif	Deskripsi
Q4 2025	Fitur Pengiriman Terintegrasi	Menambahkan integrasi dengan berbagai layanan pengiriman untuk meningkatkan pengalaman belanja.
Q1 2026	Program Loyalty dan Referral	Menambahkan sistem penghargaan dan referensi untuk meningkatkan loyalitas pelanggan.

Contoh Product Backlog



Visi Produk

Meningkatkan pengalaman belanja di platform e-commerce dengan fitur-fitur baru yang lebih mudah digunakan dan aman.

Product Backlog

ID	User Story	Prioritas	Estimasi Waktu
1	Sebagai pengguna, saya ingin memiliki akun yang aman dan mudah diakses, sehingga saya bisa melakukan transaksi dengan nyaman.	Must Have	2 minggu
2	Sebagai pengguna, saya ingin fitur pencarian yang cepat dan akurat, sehingga saya bisa menemukan produk dengan lebih mudah.	Must Have	3 minggu

Product Backlog


ID	User Story	Prioritas	Estimasi Waktu
3	Sebagai admin, saya ingin dapat mengelola stok barang secara otomatis, sehingga saya tidak perlu khawatir kekurangan atau kelebihan barang.	Should Have	4 minggu
4	Sebagai pengguna, saya ingin memiliki berbagai metode pembayaran (kartu kredit, e-wallet), sehingga saya bisa memilih yang paling nyaman.	Must Have	3 minggu

Product Backlog

ID	User Story	Prioritas	Estimasi Waktu
5	Sebagai pengguna, saya ingin mendapatkan rekomendasi produk berdasarkan riwayat belanja, agar saya menemukan produk yang relevan dengan lebih mudah.	Could Have	5 minggu
6	Sebagai pengguna, saya ingin dapat melacak status pengiriman barang secara real-time, untuk memantau status pesanan saya.	Should Have	2 minggu

Product Backlog

ID	User Story	Prioritas	Estimasi Waktu
7	Sebagai pengguna, saya ingin memiliki opsi untuk memberikan ulasan dan rating produk, untuk membantu pembeli lain dalam memilih produk.	Could Have	4 minggu
8	Sebagai pengguna, saya ingin mendapatkan diskon dan promosi melalui aplikasi, sehingga saya dapat membeli produk dengan harga lebih murah.	Could Have	3 minggu



“Maintaining consistency and adaptability between the product backlog and roadmap is essential for successful product development.”

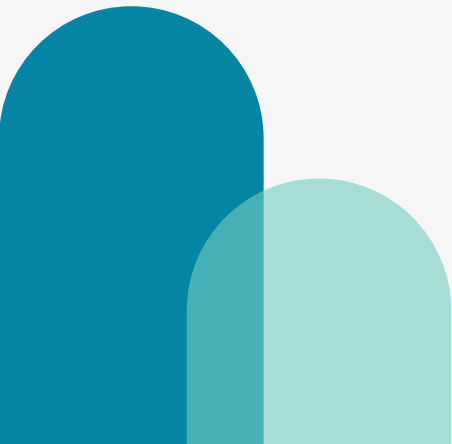
—Miro





Thanks!

Do you have any questions?



CREDITS: This presentation template was created by [Slidesgo](#), and includes icons by [Flaticon](#), and infographics & images by [Freepik](#)